

**PERANCANGAN INTERIOR SPA  
DI HOTEL RESORT *AYOM JAVA VILLAGE*  
KARANGANYAR JATENG**



**PERANCANGAN**

oleh:

**ZUHDI SHIDDIQY**

**NIM: 121 000 4123**

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR  
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2019**

**PERANCANGAN INTERIOR SPA  
DI HOTEL RESORT AYOM JAVA VILLAGE  
KARANGANYAR, JATENG**



Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar sarjana S-1 dalam bidang  
Desain Interior

2019

## ABSTRAK

### PERANCANGAN INTERIOR SPA DI HOTEL RESORT *AYOM JAVA VILLAGE* KARANGANYAR, JATENG

**Zuhdi Shiddiqy**

Berubahnya gaya hidup masyarakat kota yang menuntut mereka bekerja seharian dan membutuhkan konsentrasi penuh pada pekerjaan mereka, terlebih di kota-kota besar seperti Jakarta yang sering mengalami macet, polusi udara, bising dan hal lain yang dapat memicu stress. Harapannya dengan perancangan spa hotel *Ayom Java Village* ini dapat menjadi solusi bagi masyarakat kota yang ingin mengistirahatkan dirinya secara total. *Ayom Java Village* merupakan hotel resort bernuansa Jawa yang terletak di pinggiran kota Solo, resort yang dibangun diantara persawahan ini menjadi tempat “pelarian” bagi masyarakat yang jenuh terhadap kondisi perkotaan. Spa hadir dalam hotel ini sebagai fasilitas pelengkap bagi pengunjung hotel yang ingin mengistirahatkan dirinya secara total. Selain aktifitas fisik ( pijatan ) dari layanan spa untuk mengembalikan kesegaran tubuh, suasana ruang juga ikut berpengaruh dalam memenuhi kebutuhan emosional pengguna ruang, sehingga perancangan interior sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan relaksasi secara total. Konsep yang ditawarkan dalam perancangan spa *Ayom Java Village* ini adalah bagaimana mengikutsertakan ruang sebagai media relaksasi, dengan rangsangan yang kuat terhadap indera. Selain itu tema yang diusung adalah *Garden of Java*, dimana pemilihan material, bentuk arsitektur, bentuk furnitur, corak dan konsep taman terinspirasi dari rumah Jawa di pedesaan, sehingga menjadikan ruangan memiliki unsur lokal dan asri.

**Kata Kunci : desain interior, pariwisata, hotel, spa, Jawa, Karanganyar**

## **ABSTRACT**

### **PERANCANGAN INTERIOR SPA DI HOTEL RESORT AYOM JAVA VILLAGE KARANGANYAR, JATENG**

**Zuhdi Shiddiqy**

*The changing lifestyles of urban communities require them to work all day and need full concentration on their work. Especially in big cities like Jakarta that often experience traffic jams, air pollution, noise and other things that can trigger stress. The hope is that by designing the Ayom Java Village hotel spa, it can attract and become a solution for the urban community who want to rest themselves totally.*

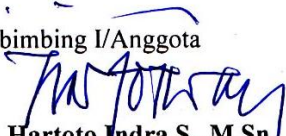
*Ayom Java Village is a Javanese resort hotel located on the outskirts of Solo, built between rice fields, becoming a place of "escape" for people who are saturated with urban conditions. The spa is present in this hotel as a complementary facility for hotel visitors who want to rest themselves totally. In addition to physical activity (massage) from spa services to restore the body's freshness, the atmosphere of the room also influences in meeting the emotional needs of space users, so interior design is very necessary to meet the total relaxation needs. The concept offered in the design of the Ayom Java Village spa is how to include space as a relaxation medium, with strong stimuli towards the senses. In addition, the theme of which is the Garden of Java, where the selection of natural materials, architectural forms, forms of furniture, patterns and landscapes are inspired by Javanese homes in the countryside, so that the room has local and beautiful elements.*

**Keywords: interior design, tourism, hotel, spa, java, karanganyar**


Tugas Akhir Perancangan Berjudul:

**PERANCANGAN INTERIOR SPA DI HOTEL RESORT AYOM JAVA VILLAGE KARANGANYAR, JATENG** diajukan oleh Zuhdi Shiddiqy, NIM 1210004123, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 17 Januari 2019.

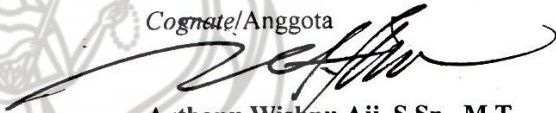
Pembimbing I/Anggota

  
**Drs. Hartoto Indra S., M.Sn.**  
NIP 19590306 199003 1 001

Pembimbing II/Anggota

  
**Ivada Ariyani, S.D., M.Des.**  
NIP 19760514 200501 2 001

Cogmate/Anggota

  
**Artbanu Wishnu Aji, S.Sn., M.T.**  
NIP. 19740713 200212 1 002

Ketua Program Studi Desain Interior

  
**Yulyta Kadrat P., M.T.**  
NIP. 19700727 200003 2 001

Ketua Jurusan Desain

  
**Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.**  
NIP. 19770315 200212 1 005

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
**Dr. Suastwi, M. Des.**  
NIP. 19590802 198803 2 002



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir perancangan ini dengan baik. Laporan ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar kesarjanaan Strata 1 (S-1) Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian dan penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari dorongan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan kehidupan, kesehatan, kemudahan dan kelancaran dalam proses pengerjaan Tugas Akhir ini.
2. Nabi besar Muhammad SAW, sosok senantiasa menjadi suri teladan bagi umatnya.
3. Keluarga, terutama ayah dan ibu saya, Hanif Radin dan Ratna Zahara yang selalu mendukung apa yang saya kerjakan, walaupun apa yang saya kerjakan itu dapat mengulur kelulusan saya. Terimakasih atas doa dan dukungan di setiap langkah perjuangan saya.
4. Yth. Bapak Hartoto Indra.S.,M.Sn. dan Ibu Ivada Ariyani,,M.Des. selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah memberikan dorongan, semangat, dan nasehat, maupun kritik serta saran yang membangun bagi keberlangsungan penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.
5. Yth. Ibu Yulyta Kodrat, P., M.T. selaku Ketua Program Studi S-1 Desain Interior, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. 7. Yth. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A. selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. 8. Yth. Ibu Dr. Suastiwi, M.Des. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. 9. Yth. Seluruh dosen dan karyawan Program Studi Desain Interior, yang telah memberikan bimbingan selama ini dan dorongan semangat dalam proses penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.
9. Yth. Bapak Paulus Mintarga selaku direktur TimTiga Arsitek dan mas Joko Haryanto selaku kepala studio TimTiga Arsitek yang telah mengizinkan,

membantu dan memberikan data terkait hotel resort *Ayom Java Village* di Karanganyar.

10. Sahabat saya Endra Ade Winata yang telah banyak sekali membantu, mendorong, menguji dan memberi masukan kepada saya sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini, juga terimakasih kepada Riyatmoko Wibowo atas bantuan dan dukungannya.
11. Carlita Syarifa yang selalu memberi dorongan, dan mendukung apapun yang saya kerjakan, juga memberikan motivasi yang kuat untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
12. Teman-teman di Prodi Desain Interior, Angkatan Indis, Gradasi, Konco Kandunk, Sak Omah, Guratan, Dimensi, dan Poros.
13. Serta semua pihak yang turut membantu dan memberi dukungan saat proses penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari akan keterbatasan dan kekurangan dalam penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang membangun. Semoga Tugas Akhir Karya Desain ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 15 Februari 2019

Penulis,

Zuhdi Shiddiqy

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 15 Februari 2019

Zuhdi Shiddiqy  
NIM 1210004123





## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. LATAR BELAKANG .....</b>	<b>1</b>
<b>B. METODE DESAIN .....</b>	<b>3</b>
1. Proses Desain / Diagram Pola Pikir Desain.....	3
2. Metode Desain .....	3
<b>BAB II PRA DESAIN.....</b>	<b>7</b>
<b>A. Tinjauan Pustaka .....</b>	<b>7</b>
1) Tinjauan Umum .....	7
2) Tinjauan Khusus.....	31
<b>B. Program Desain.....</b>	<b>35</b>
1. Tujuan Perancangan .....	35
2. Sasaran Desain .....	35
3. Data.....	35
<b>BAB III PERMASALAHAN PERANCANGAN.....</b>	<b>65</b>
A. Pernyataan Masalah ( <i>Problem statement</i> ) .....	65
B. Ide Solusi Desain.....	65
<b>BAB IV PENGEMBANGAN DESAIN.....</b>	<b>68</b>
<b>A. Konsep Program perancangan.....</b>	<b>68</b>
1. Alternatif Estetika Ruang .....	68
2. Konsep Tata Ruang Kondisional .....	75

3. Alternatif Penataan Ruang.....	78
<b>B. HASIL DESAIN .....</b>	<b>68</b>
<b>BAB V .....</b>	<b>100</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>100</b>
A. Kesimpulan .....	100
B. Saran .....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>101</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>103</b>
A. Proses Pengembangan Desain .....	100
B. Presentasi Desain .....	100
C. Detail Satuan Pekerjaan.....	100
D. Gambar Kerja.....	100



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pola Pikir Perencanaan Double Diamond .....	3
Gambar 2. Logo Ayam Java Village .....	36
Gambar 3. Skema Aktifitas Pengunjung .....	38
Gambar 4. Skema Aktifitas Pengantar .....	38
Gambar 5. Skema Aktifitas Terapis Ruang Private .....	38
Gambar 7. Peta Lokasi .....	41
Gambar 8. Zona Kawasan .....	41
Gambar 9. Aksonometri Kawasan Hotel Resort Ayam Java Village .....	42
Gambar 10. Fasad Bangunan Spa Tampak Selatan .....	42
Gambar 11. Fasad Bangunan Spa Tampak Utara .....	43
Gambar 12. Lobby Spa .....	43
Gambar 13. Lobby Spa .....	43
Gambar 14. Koridor Ruang Treatment .....	44
Gambar 15. Area Outdoor .....	44
Gambar 16. Villa Treatment .....	44
Gambar 17. Akses lantai 2 .....	45
Gambar 18. Relaxion Area ( Lantai 2 ) .....	45
Gambar 19. Ruang Spa Couple ( Lantai 2 ) .....	45
Gambar 20. Denah Bangunan Spa Lantai 1 .....	46
Gambar 21. Denah Bangunan Spa Lantai 2 .....	46
Gambar 22. Potongan Bangunan Spa .....	47
Gambar 23. Bangunan Spa ( Proses Pembangunan ) .....	47
Gambar 24. Enterance Spa ( Proses Pembangunan ) .....	47
Gambar 25. Lobby Spa ( Proses Pembangunan ) .....	48
Gambar 26. Ruang Spa Couple ( Proses Pembangunan ) .....	48
Gambar 27. Ruang Gerak Manusia (Receptionist) .....	53
Gambar 28.. Standardisasi Ukuran Sofa .....	54
Gambar 29. Standardisasi Ukuran Sofa .....	54
Gambar 30. Convertation Area .....	54
Gambar 31. Ukuran Tempat Tidur Tunggal .....	56

Gambar 32. Ukuran Bath Tub Tunggal .....	56
Gambar 33. Pencahayaan dan bayangan mempengaruhi orientasi di dalam ruang .....	57
Gambar 34. Pergerakan angin dalam sebuah ruang .....	59
Gambar 35. Ide Perancangan .....	65
Gambar 36. Ilustrasi Konsep Garden of Java .....	67
Gambar 37. Suasana yang diharapkan dari konsep <i>Garden of Java</i> .....	69
Gambar 38. Penerapan konsep dinamika ruang simetris .....	69
Gambar 39. Pemilihan material .....	70
Gambar 40. Unsur lain .....	70
Gambar 41. Pencapaian warna .....	71
Gambar 42. Konsep bata sebagai <i>secondary skin</i> .....	71
Gambar 43. Penerapan konsep <i>secondary skin</i> bata .....	71
Gambar 44. Konsep bentuk furnitur Jawa .....	72
Gambar 45. Partisi dan Panel nuansa jawa .....	72
Gambar 46. Konsep plafon dan pillar nuansa jawa .....	73
Gambar 47. Konsep produk lampu menggunakan material tembaga .....	73
Gambar 48. Pencahayaan dan penghawaan alami .....	74
Gambar 49. Penerapan Konsep Pencahayaan dan penghawaan alami .....	74
Gambar 50. Konsep tirai air untuk mendapatkan suara gemericik air .....	75
Gambar 51. Penerapan Konsep tirai air .....	76
Gambar 52. <i>Indirect</i> dan <i>accent lighting</i> .....	76
Gambar 53. <i>Uplight</i> vegetasi dan refleksi cahaya pada kolam .....	77
Gambar 55. Matrix Diagram .....	78
Gambar 56. Bubble Diagram .....	78
Gambar 57. Block plan kawasan Ayom Java Village .....	79
Gambar 58. Alternatif 1 Zoning dan Sirkulasi Spa Lantai 1 .....	79
Gambar 59. Alternatif 2 Zoning dan Sirkulasi Spa Lantai 1 .....	80
Gambar 60. Zoning dan Sirkulasi Spa Lantai 2 .....	81
Gambar 61. Zoning dan Sirkulasi Spa Rooftop .....	81
Gambar 62. Alternatif 1 Layout Spa Lantai 1 .....	82
Gambar 63. Alternatif 2 Layout Spa Lantai 1 .....	82
Gambar 64. Layout Spa Lantai 2 .....	83
Gambar 65. Layout Spa Lantai 2 .....	83

Gambar 66. Alternatif 1 Layout Spa Rooftop .....	84
Gambar 67. Alternatif 2 Layout Spa Rooftop .....	84
Gambar 68. Rencana Lantai Spa Lantai 1 .....	85
Gambar 69. Rencana Lantai Spa Lantai 2 .....	85
Gambar 70. Rencana Lantai Spa Rooftop .....	86
Gambar 71. Tampak Potongan A-A1 .....	86
Gambar 72. Tampak Potongan B-B1 .....	87
Gambar 73. Tampak Potongan C-C1 .....	87
Gambar 74. Tampak Potongan D-D1 .....	88
Gambar 75. Rencana Plafon Spa Lantai 1 .....	88
Gambar 76. Rencana Plafon Spa Lantai 2 .....	89
Gambar 77. Rencana Plafon Spa Rooftop .....	89
Gambar 78. Meja Resepsionis Alternatif 1 .....	90
Gambar 79. Meja Resepsionis Alternatif 2 ( Terpilih ) .....	90
Gambar 79. <i>Sofa</i> Alternatif 1 .....	91
Gambar 80. <i>Sofa Bed</i> Alternatif 2 ( Terpilih ) .....	91
Gambar 81. <i>Vanities Prepare Spa</i> Alternatif 1 .....	92
Gambar 82. <i>Vanities Prepare Spa</i> Alternatif 2 ( Terpilih ) .....	92
Gambar 83. Pilar Alternatif 1 .....	93
Gambar 84. Pilar Alternatif 2 ( Terpilih ) .....	93
Gambar 85. <i>Standing Lamp</i> Alternatif 1 .....	94
Gambar 86. <i>Standing Lamp</i> Alternatif 2 ( Terpilih ) .....	94
Gambar 87. Lobby .....	95
Gambar 88. Relaxion Area .....	95
Gambar 89. Single Spa Room .....	96
Gambar 90. Couple Spa Room Lantai 2 .....	96
Gambar 91. Relaxion Area Lantai 2 .....	97
Gambar 92. Restroom .....	97
Gambar 93. Hidroteraphy Jacuzzi .....	98
Gambar 94. Hidroteraphy Sauna .....	98
Gambar 95. Menicure & Pedicure Area .....	99

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar kebutuhan <i>Lobby</i> dan Restoran Hotel .....	62
Tabel 2. Rencana Tata Cahaya .....	64



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Berubahnya gaya hidup masyarakat kota yang menuntut mereka bekerja seharian dan membutuhkan konsentrasi penuh pada pekerjaan mereka, membuat mereka memerlukan waktu untuk melakukan relaksasi dengan berbagai cara. Selain cara-cara konvensional seperti berlibur keluar kota, jalan-jalan ke pusat perbelanjaan atau melakukan kegiatan olahraga, saat ini masyarakat baik pria dan wanita memerlukan suatu tempat dimana mereka ingin dimanjakan seperti raja dan ratu yang akan dilayani dan dibuat nyaman mungkin melalui rangsangan inderawi yang disajikan di suatu tempat yang disebut spa.

Menurut hasil penelitian *International Spa Association* (ISPA) pada tahun 2001, bisnis spa tetap berkembang dan memberi keuntungan ditengah keadaan krisis ekonomi dimana berbagai usaha dan industri lain mulai tutup. Perkembangan ini terjadi dikarenakan kebutuhan pasar yang membuat bisnis spa tumbuh, yaitu ketika pelanggan ingin merasakan relaksasi dan melakukan pelarian dari kesibukan yang membuat mereka stress dan lelah. Menurut ISPA pertumbuhan pelanggan day spa/resort spa dan health spa pada tahun 1998 sebesar 41% dan tahun 1999 naik menjadi 47%. Sedangkan tingkat hunian hotel setelah dilengkapi dengan sarana spa mengalami peningkatan 27%. Sejalan dengan pertumbuhan industri spa, maka muncul juga majalah-majalah kesehatan dan gaya hidup yang mulai mempopulerkan dan memunculkan berbagai manfaat terapi spa, hasilnya masyarakat mulai teredukasi untuk menggunakan jasa perawatan spa dalam menjaga kesehatan tubuhnya.

Melihat pertumbuhan bisnis spa yang diperkirakan akan terus meningkat, PT. Ayana Land akan membangun hotel resort *Ayom Java Village*. Hotel yang dibangun diantara persawahan ini hadir sebagai tempat pelarian masyarakat yang

jenuh terhadap kondisi perkotaan, yang akan dibangun di pinggiran kota Solo yang letaknya jauh dari kepadatan lalu lintas, yaitu di jalan gajahan, Colomadu, Karanganyar, Jawa Tengah, seluas 5658 m<sup>2</sup>. Hotel ini akan dikelola oleh anak perusahaan PT.Selaras Hijau yaitu Ayom Grup, operator hotel yang menerapkan konsep *green hospitality*. Hotel ini memiliki konsep villa dengan kolam renang pribadi di setiap villanya, terdiri dari 25 villa, bangunan lobby dan restoran, joglo serbaguna, area staff, kolam renang, dan bangunan spa.

PT Ayana Land memilih lokasi di Solo karena potensinya yang masih besar. Jejak sejarah yang terentang panjang menjadikan Solo dilimpahi warisan budaya, sehingga memiliki daya tarik wisata yang kuat. Direktur CV.Timtiga Arsitek bapak Paulus Mintarga sebagai perancang hotel *Ayom Java Village* juga menegaskan bahwa konsep yang diberikan diharapkan dapat memberikan energi positif serta pengalaman yang berkesan pada setiap tamu hotel yang datang karena kearifan lokalnya dan dapat menjadi pilihan bagi masyarakat yang jenuh terhadap perkotaan sebagai destinasi wisata atau sarana dari aktifitas parawisata di kota Solo.

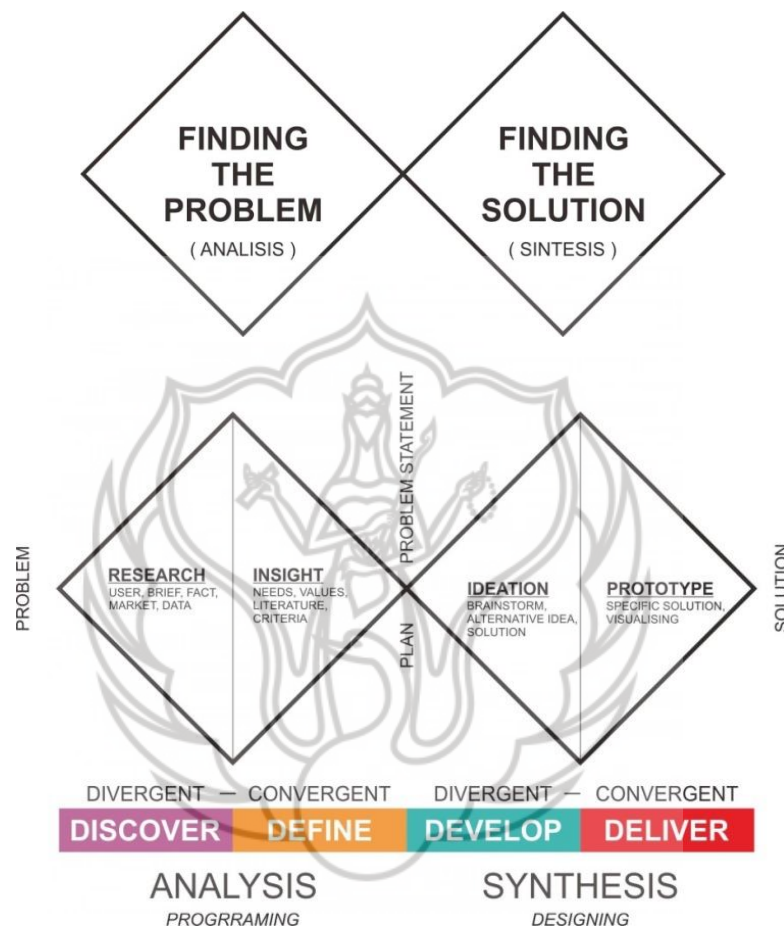
Berdasarkan uraian diatas, objek yang akan dipilih dalam perancangan ini adalah bangunan spa, yang menjadi fasilitas unggulan di hotel ini. Bangunan bertingkat 3 dengan luasan tanah 550m<sup>2</sup> ini terletak di bagian tengah belakang kawasan Ayom Java Village. Fasilitas spa resort berperan sebagai pelengkap bagi tamu yang ingin mengistirahatkan dirinya secara total. Konsep yang akan diberikan nantinya adalah bagaimana ruang dapat berperan sebagai media relaksasi yang dapat memenuhi kebutuhan emosional pengguna ruang dengan rangsangan kuat terhadap indera, serta tema yang akan di usung berkesinambungan dengan julukan hotel yaitu *Java Village* (kampung jawa).



## B. METODE DESAIN

### 1. Proses Desain / Diagram Pola Pikir Desain

“The Double Diamond Design Process”



Gambar 1. Pola Pikir Perencanaan *Double Diamond*  
( Sumber : Bela H. Banathy, 2005 )

### 2. Metode Desain

Menurut Dermawan Aji dalam teori metode desain “*The Double Diamond Design Process*” oleh Bela H. Banathy 2005, menggambarkan sifat iteratif dari proses desain, dimana terjadi pengulangan pada proses divergensi dan konvergensi. Pola berpikir divergen dikarakterisasikan dengan kemampuannya memberikan pilihan ide atau solusi, biasanya ide-ide atau solusi-solusi ini mengalir begitu saja secara spontan. Sementara

pola berpikir konvergen adalah teknik penyelesaian masalah (*problem solving*) yang menyatukan ide atau bidang yang berbeda untuk menemukan satu solusi. Proses divergensi dan konvergensi ini tidak hanya terjadi pada tahap awal saja, namun juga terjadi pada tahap akhir dalam menentukan solusi desain. Berikut ini adalah fase-fase dalam metode “*The Double Diamond Design Process*” dengan penjelasan yang lebih rinci.

Gambar di atas menjelaskan bahwa perancangan interior spa hotel resort *Ayom Java Village* menggunakan pola pikir perancangan dengan proses desain yang terdiri atas dua bagian, yaitu analisis yang merupakan langkah *programming* dan sintesis merupakan langkah *designing*.

Langkah pertama, *programming*, merupakan proses menganalisis permasalahan. Langkah ini dilakukan saat kita mengumpulkan semua data fisik, non-fisik, literatur, serta berbagai data tambahan lainnya yang berguna. Setelah semua data terkumpul, masuk pada langkah kedua, yaitu *designing*.

Langkah kedua, *designing*, merupakan proses sintesis yang dilakukan saat muncul beberapa alternatif solusi dari permasalahan yang telah diuraikan dalam proses *programming*. Beberapa alternatif solusi tersebut kemudian dipilih sebagai pemecahan yang paling optimal.

Dalam pola pikir perancangan menurut Bela H. Banathy ( 2005 ) yang terlihat pada Gambar 1 dijelaskan sebagai berikut.

- a. *Discover* adalah mengumpulkan data yang berkaitan.
- b. *Define* adalah menetapkan kriteria desain dari hasil analisa data yang dikumpulkan.
- c. *Develop* adalah mengembangkan beberapa ide dalam bentuk skematik dan konsep.
- d. *Deliver* menyampaikan gagasan ide dari alternatif yang paling sesuai.

a) Metode Pengumpulan Data dan Penelusuran Masalah

*Discover*

Metode desain fase pertama oleh Bela H. Banathy adalah *discover*, yang tidak lain adalah fase pengumpulan data untuk mengidentifikasi obyek, dimana dilakukan pengumpulan wawasan mendalam tentang obyek yang akan dirancang. Langkah pertama adalah melakukan survei dan briefing dengan pemberi tugas, untuk mendapatkan data fisik dan non-fisik. Langkah kedua adalah melakukan penelitian tentang pengguna ruang, mulai dari kegiatan staff tetap maupun tamu hotel. Langkah ketiga adalah melihat pasar atau customer yang akan menjadi sasaran pasar, langkah ini penting untuk menentukan kriteria desain yang akan dibahas pada fase kedua yaitu *define*.

b) Metode Pencarian Ide & Pengembangan Desain

*Define*

Metode desain fase kedua oleh Bela H. Banathy adalah *define*, yang tidak lain adalah metode pengambilan keputusan, dimana perancang mencoba untuk mengidentifikasi semua kemungkinan yang ditemukan dalam fase pengumpulan data. Langkah pertama adalah menggali wawasan tentang literatur obyek yang akan dirancang, seperti standar kriteria hotel butik, standar kenyamanan fasilitas hotel, dan sebagainya. Langkah kedua yang dilakukan dalam fase ini adalah menetapkan kebutuhan ruang yang berkaitan dengan siklus pengguna ruang, mengikuti wawasan literatur yang telah dipelajari pada langkah sebelumnya. Dalam fase ini perancang dituntut untuk menyatakan permasalahan dan mencari solusi dari permasalahan tersebut, guna untuk menetapkan kriteria desain yang akan dirancang.

c) Metode Evaluasi dan Pemilihan Desain

*Develop*

Metode desain fase ketiga oleh Bela H. Banathy adalah *develop*, yang tidak lain adalah metode pengembangan desain, dimana terjadi proses pengembangan terhadap solusi yang telah dibuat pada fase sebelumnya. Proses *trial-error* terjadi dalam fase ini untuk membantu desainer dalam meningkatkan dan memperbaiki ide-ide. Langkah pertama yang dilakukan dalam metode pencarian ide adalah dengan mengumpulkan referensi tentang bangunan atau desain interior yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Langkah kedua tidak lain adalah pengembangan desain, melakukan *brainstorming* melalui sketsa atau semacamnya untuk mengembangkan beberapa konsep untuk obyek yang akan dirancang. Langkah ketiga adalah melakukan uji coba atau pembuatan sampel, misalnya mengukur *level* gelap terang warna cat, atau mengukur intensitas produk lampu dari berbagai merk. Beberapa tes uji coba tersebut akan di evaluasi untuk menjadi modul, yang akan diimplementasikan kedalam obyek yang dirancang nantinya.

*Deliver*

Fase terakhir dalam metode desain *double diamond* adalah fase *deliver*. Dimana produk atau jasa yang dihasilkan tersebut selesai dan diluncurkan. Metode yang dilakukan dalam fase ini meliputi: pengujian akhir, persetujuan dan peluncuran, target, evaluasi, dan sebagainya.